

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri I Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi PQ4R dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN I Kutawargi sebelum menerapkan strategi PQ4R di dalam kelas dirasa belum memuaskan. Hal itu dikarenakan pembelajaran masih berorientasi pada selesainya pelajaran membaca, namun pembelajaran tersebut belum mengarah pada proses pembelajaran yang sistematis dan efektif. Ini bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada kondisi awal adalah 61,42 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 50%.
2. Proses belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SDN I Kutawargi dengan menerapkan strategi PQ4R mulai menunjukkan perubahan. Ini karena strategi PQ4R berorientasi pada proses sehingga siswa memahami dengan tahapan yang benar. Ditinjau dari aspek proses dalam melakukan aktivitas membaca dengan strategi PQ4R tampak sangat sistematis sehingga siswa lebih memahami intisari dari teks yang dibaca. Pada tahap ini banyak siswa yang sudah bisa menyimpulkan intisari bacaan yang mereka baca. Proses pembelajaran yang sistematis dan efektif membuat siswa dapat mengerjakan soal dengan baik, namun pada siklus I peningkatan nilai siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal dan masih banyak kekurangan, untuk itu di perbaiki pada siklus II yang peningkatannya cukup baik.

3. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVSDN I Kutawargi setelah menerapkan strategi PQ4R mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai yang diperoleh pada setiap siklusnya serta aktivitas siswa yang semakin baik pada saat pembelajaran membaca berlangsung. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa mencapai 61,42 dengan jumlah siswa yang lulus mencapai 50%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,21 mencapai kenaikan 6,79 point dengan jumlah siswa yang mencapai KKM mencapai 64%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,68 mencapai kenaikan 7,47 point dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 85,71%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN I Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang semester II tahun pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar sewaktu pembelajaran bahasa indonesia, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu memilih strategi-strategi membaca pemahaman dan mempraktekannya dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar membaca pemahaman yang hanya berorientasi pada selesainya kegiatan membaca tersebut membuat siswa belum memahami sepenuhnya intisari dari teks atau buku yang dibaca. Strategi PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman hendaknya digunakan karena merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada proses, sistematis, dan efektif. Sehingga siswa dapat memahami bacaan, mengemukakan pendapat sendiri dan menguatkan informasi dalam ingatan.

2. Keterampilan membaca pemahaman perlu dibina dan dikembangkan serta banyak dilatih dan secara teratur dan berkesinambungan sehingga menumbuhkan minat siswa dalam membaca.
3. Penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman ini hendaknya sering dilaksanakan agar siswa menjadi terampil untuk memahami intisari dari setiap bacaan yang dia baca, dan menumbuhkan minat membaca yang tinggi.

